

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Babongko Mama Shomad merupakan salah satu perusahaan pengelola produk makanan siap saji berskala menengah, yang melakukan kegiatan usahanya di Kota Banjarmasin. Didirikan sejak tahun 2015, perusahaan ini sekarang sudah semakin berkembang dan memiliki pabrik produksi sendiri, dengan memperkerjakan 8 orang pegawai yang terdiri dari 5 orang bagian produksi, 1 orang bagian packaging, 1 orang bagian administrasi, 1 orang pengantar. Untuk penjualan produk yang dihasilkan, perusahaan ini memiliki 2 cabang outlet yang masing masing yang bertugas untuk menjual produk dan melayani pelanggan.

Cabang outlet didirikan di berbagai daerah terutama pusat keramaian, bertujuan agar produk Bobungko lebih dikenal masyarakat Kota Banjarmasin dan sekitarnya. Bobungko Mama Shomad adalah perusahaan perseorangan yang dimiliki oleh Ibu Masnani yang bertempat tinggal di jl. Sungai Andai perumahan Herlina Perkasa Blok A Rt 29, No 39, Banjarmasin Utara, beliau memulai usaha Bobungko berawal dari ide sang saudari yang memang hobi sekali dalam memasak.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM

Babongko Mama Shomad.

Berdasarkan hasil wawancara kepada A, H, J dan S tentang kebermaknaan kerja yang selama ini pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad. Berdasarkan dari teori Streger aspek dari makna kerja menjadi tiga, yaitu: *Positive Meaning In Work (Pekerjaan yang bermakna positif)*, *Meaning Making Through Work (Memahami arti pekerjaan yang dilakukan)*, *Greater Good Motivations (Motivasi kebaikan yang lebih besar)* maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pekerjaan yang bermakna positif

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa orang responden dari penelitian **pertanyaan tentang pengalaman** anda dalam bekerja lawan orang lain terutama bekerja di UMKM Babongko Mama Shomad. Wawancara yang dilakukan kepada responden bahwa semua yang telah diwawancari disimpulkan bahwa mereka merasa pengalaman mereka selama ini berkerja tidak masalah dan merasakan adanya kebersamaan satu sama lain dan saling membantu saat ada masalah dalam pekerjaan. Mereka tidak meninggal satu sama lain saat teman mereka bermasalah dalam pekerjaan dan membantunya lawan senang hati.

Sesuai dengan ucapan dari inisial A usia 31 Tahun merasakan senang bekerja di UMKM Babongko Mama Shomad dan merasa senang dalam bekerja, dari pernyataan beliau bahwa bahwa

"Aku lah merasa dibantu dan merasa bahwa bekerja selawas ini 4 tahun di tempat tersebut memberikan nilai kenyamanan dalam bekerja serta kadada tekanan dalam pekerjaan...selain itu pengalaman nang diberikan selawas ini ini banyak sekali terutama dalam bepanderan lawan pelanggan agar kadada masalah dan saling mengerti intinya pengalaman ini dalam bekerja adalah cara bepanderan yang baik lawan orang lain agar tidak tersinggung" (A, KK. M.P. BB 34)

Sesuai dengan ucapan inisial H usia 34 Tahun tentang masalah pengalama kerja selama ini bahwa

"Menurut aku lah banyak pengalaman selawas ini 4 tahun nang diberikan oleh UMKM Babongko Mama Shomad baik dari cara membuat cara menjual dan cara bepanderan lawan pembeli serta memasarkan produk tersebut agar ada saling kepercayaan antara penjual dan pembeli" (H, KK. M.P. BB 56)

Ucapan dari inisial J usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara, beliau mengatakan bahwa

"Aku lah merasa banyak diberikan pengalaman selawas ini 5 tahun saat bekerja di UMKM Babongko Mama Shomad yaitu harus mampu menjaga komunikasi lawan oranglain agar tidak tersinggung..." (J, KK. M.P. BB 32)

Sesuai dengan ucapan inisial S usia 29 masalah pengalaman kerjanya di tempat *UMKM Babongko Mama Shomad* yang dirasakan bahwa daia merasa bahagian dan sangat baik pemilik usaha tersebut.

"Aku lah merasa bahwa pengalaman selawas ini 4 tahun ini berkerja di UMKM Babongko Mama Shomad selawas ini ini sangat baik dan sangat penting artinya bagi aku lah sendiri. Selain

itu membuat aku lah dapat merasakan kebersamaan dalam bekerja lawan orang lain...” (S, KK. M.P. BB 22)

Sehubungan dengan perasaan karyawan tersebut saat bisa meningkatkan penjualan sampai membuat usaha ini lebih baik terutama pada UMKM Babongko Mama Shomad. Perasaan kebermaknaan tersebut bahwa ada nilai merasa saling membantu antara karyawan lawan ampun usaha sendiri. Perasaan ingin memajukan tersebut dari segi mempromosikan produk kepada konsumen itulah yang menjadi kebahagiaan dari mereka selawas ini ini.

Sesuai dengan ucapan repsonden A usia 31 Tahun yaitu

“aku lah merasakan apa yang dirasakan oleh ampun usaha karena saat penjualan tersebut turun maka bisa jadi gaji kamipun bisa jadi turun dan membuat aku lah sedih juga...aku lah berusaha untuk membantu meningkatkan penjualan lawan medsos...”(A KK. M.P. BB 42)

hasil ucapan dari repsonden H usia 34 Tahun yatiu

”masalah penjualan sebenarnya yang paling aku lah rasakan sangat terpukul karena membuat aku lah sedih karena dulu pernah ampun menjelaskan bahwa penjualan kita turun dan membuat aku lah tidak merasa nyaman dan merasakan bahwa penting bagi aku lah juga membantu meningkatkan penjualan tersebut...caranya lawan membantu menngkatkan penjualan lawan mempromosikannya medsos” (H.KK. M.P. BB 78)

Sesuai dengan ucapan dari J usia sebagai Karyawan yaitu

sebenarnya sedih kalau penjualan turun dan membuat aku lah ”harus berusaha untuk dapat lebih baik dalam memahami perasaaan ampun usaha tersebut...cara aku lah membantu meningkatkan penjualan lawan mempromosikannya melalui Instagram atau medoso”s (J.KK. M.P, BB, 56).

Ucapan S, dia mengatakan bahwa

"menurut aku lah perasaan sedih tersebut yang seharusnya meningkat penjualan malahan menurun dan aku lah merasakan apa yang dirasakan oleh ampun usaha tersebut...hampai aku lah berusaha agar lebih baik lagi dalam membantu meningkatkan penjualan lawan mempromosikannya melalui Instagram dan kawan lainnya lawan Face book" (S, KK. M.P. BB 32)

Sehubungan dengan masalah pengalaman di UMKM Babongko Mama Shomat responden merasa bangga atau Bahagia diberikan bonus oleh pemilik usaha dan diberikan pujian karena pekerjaan yang dilakukan oleh 4 orang repsonden selama ini baik. Perasaan senang ini membuat pekerjaan yang mereka lakukan lebih bermakna dan bermanfaat bagi orang lain yaitu tempat mereka bekerja. Selain itu Bahagia saat bisa membantu pemilik usaha memajukan usaha ditempat repsonden bekerja.

Ucapan A menjelaskan merasa bangga dan dihargai dalam melakukan pekerjaan ditempat tersebut sehingga mreasa senang bekerja ditempat tersebut, Beliau mengatakan bahwa

"Aku lah merasa bangga saat kami berusaha untuk dapat lebih baik dalam bekerja dan ampun usaha menghargai usaha kami dalam membantu beliau memajukan usahanya..kami juga diberikan bonus dari pekerjaan tersebut....selain itu saat ada masalah kami berkumpul seperti keluarga dan memecahkan bersama sama "

Ucapan H merasa ada kesan saat berkerja ditempat UMKM Bobungko Mama Shomat karena dihargai pendapatnya dan usahanya dalam memajukan usaha serta mendapatkan bonus dalam pekerjaan. Beliau mengatakan yaitu

"Selawas ini ini yang aku lah rasakan pengalaman yang berkesan saat penjualan naik dan ampun usaha menghargai aku lah lawan memberikan bonus dalam perkerjaan tersebut dan kami semua

pegawai diberikan bukan hanya bonus namun juga terima kasih beliau adalah merasakan seperti keluarga kami diperlakukan beliau”

Ucapan J merasakan dia merasa dihargai dan merasa diberikan kepercayaan dalam hal memberikan saran dalam memecahkan masalah sehingga membuat dia senang dan saling bisa berkerja sama. Dia mengatakan yaitu

”Aku lah merasakan bahwa pengalaman yang paling membanggakan bahwa pekerjaan aku lah dihargai lawan teman teman dan diberikan bonus dan kami diperlakukan seperti keluarga oleh ampun usaha dan saat ada masalah kami dikumpulkan dan kami pecahkan Bersama sama...itulah yang paling membahagian karena kami juga dihargai oleh ampun usaha.....”

Ucapan S bahwa dia merasa Bahagia karena diperlakukan dengan baik oleh pemilik usaha dan dihargai selama ini. Dia mengucapkan bahwa

”Aku lah sangat bangga bahwa ampun usaha memperlakukan aku lah dan teman teman seperti keluarga saat ada masalah kami dikumpulkan dan dipecahkan Bersama sama dan selain itu kami juga mendapatkan bonus karena hasil pekerjaan kami yang baik...”

b. Memahami arti pekerjaan yang dilakukan

Hasil wawancara lawan pertanyaan tentang Apakah Anda merasa ada ruang untuk berkembang dalam pekerjaan Anda saat ini. Dari beberapa orang repsonden yang telah dijadikan informan penelitian maka dari hasil jawaban A menjelaskan bahwa

”Aku lah merasakan sebenarnya kurang berkembang dalam pekerjaaan ini karena kurang memberikan hasil yang lebih baik

dalam pekerjaan ini berbeda lawan toko roti atau makanan yang lainnya yang menjanjikan...masalah berkembang masih aku lah rasakan kurang baik..."

Penyatann dari H usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

"Kalau menurut aku lah masalah berkembang kadada dalam pekerjaan ini karena usaha ini dalam bentuk makan tradisional saja dan kadada seperti toko roti dan sebagainya jadi apa adanya saja"

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

"Menurut aku lah kadada perkembangan dari pekerjaan ini karena berupa produk makanan tradisional hampai apa adanya saja jadi kadada dalam hal pekerjaan ini...."

Sejalan lawan pendangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskna dari hasil wawancara berikut

"Kadada perkembangan secara khusus dari pekerjaan hampai aku lah berkerja sesuai apa adanya saja karena kadada kenaikan jabatan atau karir yang tinggi...."

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan karyawan merasakan diri mereka tidak berkembang lawan baik karena kadada kenaikan karir juga. Namun yang mereka rasakan mereka berusaha untuk membantu ampun usaha dalam menjual produk kepada konsumen agar lebih laku lagi itulah makna dari diri mereka lebih baik dalam diri sendiri.

Hasil wawancara dari pertanyaan apakah Anda memiliki rencana pengembangan karir? Atau juga merasa pekerjaan ini memiliki dampak

yang lebih besar selain sekadar mendapatkan penghasilan. Ucapan A dari pernyataannya:

"Masalah karir sebenarnya menurut aku lah berkerja di tempat ini masih kurang karena masalah makanan bisa naik dan turun dan tergantung dari perkembangan saat ini dan akan datang hampai terkadang aku lah berusaha untuk mencari perkerjaan selain bekerja disini karena tidak menjamin karir aku lah ...intinya Kerjasama dalam bekerja disini dan saling memahami satu sama lain..."

Pernyataan H usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

"Sebenarnya saling memahami satu sama lain karena kalau masalah karir tidak menunjang bekerja disini karena tidak dapat mencapai hasil untuk hidup lebih baik dan lebih tinggi lagi...intinya yang aku lah rasakan adalah lawan belajar memahami satu sama lain..."

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

"Yang aku lah dapatkan selawas ini ini intinya saling bekerjasama dan saling memahami satu sama lain...karena karir yang aku lah maksudkan tidak dapat menunjang sepenuhnya dalam penghasilan selawas ini ini intinya untuk makan sehari hari...."

Sejalan lawan pendangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskan dari hasil wawancara berikut

"Menurut aku lah selawas ini berkerja ditempat ini adalah kebersamaan dan seperti kekeluargaan dan saling bekerjasama satu sama lain hampai dapat membuat aku lah lebih baik dalam memahami orang lain...."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah kebersamaan dalam bekerja membuat responden merasa bahwa mereka terbantu dan merasa bahwa mereka lebih baik dalam melaksanakan pekerjaan. Antara ampun usaha lawan karyawan saling berinteraksi dan saling menunjang karena dari segi karir apa adanya dan tidak terlalu menjanjikan hampai membuat mereka bekerja hanya untuk menyambung hidup mereka.

c. Motivasi kebaikan yang lebih besar

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan tentang Apakah ada nilai atau tujuan tertentu yang mendorong Bapak/Ibu bekerja di UMKM ini selain faktor finansial. Hasil wawancara kepada beberapa orang responden diketahui dari kutipan wawancara yaitu repsoden 1 menjelaskan bahwa

"Tujuan aku lah sebenarnya adalah selain dari finansial terbantu juga Bahagia mendapatkan pekerjaan dan pikiran aku lah satu adalah pekerjaan dan bekerja lawan baik nang itu haja pank karena selawas ini ini susah mencari pekerjaan seperti aku lah karena Pendidikan aku lah tidak tinggi.. "

Pernyataan dari H yang menjelaskan bahwa usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

"Karena Pendidikan aku lah tidak tinggi maka aku lah Bahagia mendapatkan pekerjaan ini dan ini membuat aku lah tidak menganggur lagi karena sudah ada penghasilan dari pekerjaan ini..."

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

"Aku lah merasa terbantu karena Pendidikan aku lah masih rendah membuat aku lah berusaha agar lebih baik dalam bekerja dan tidak diberhentikan dalam bekerja agar aku lah lebih baik lagi dalam berkerja serta merasa senang dalam bekerja"

Sejalan lawan pandangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskna dari hasil wawancara berikut

"Aku lah merasa terbantu dari beban pikiran karena sudah bekerja karena dapat membantu secara ekonomi keluarga juga dan selain itu aku lah tidak memiliki Pendidikan tinggi hampai membuat aku lah harus berusaha dan rasa senang itu membuat aku lah bertahan dalam pekerjaan ini....."

Hasil kesimpulan wawancara bahwa dari masalah finansial bekerja di UMKM tersebut karena hanya dapat menunjang dari segi kecukupan untuk sehari hari tidak dapat lebih banyak diharapkan. Namun rasa tidak bosan dan tidak memiliki pekerjaan sudah dapat mereka atasi karena bisa membuat diri mereka lebih tenang ada pekerjaan untuk mencukupi kehidupan mereka tiap hari ni....

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa responda dari pertanyaan tentaeng sejauh mana Bapak/Ibu merasa pekerjaan ini bermanfaat bagi masyarakat atau lingkungan sekitar. Hasil wawancara kutipan tersebut dari responden menjelaskan bahwa

"Aku lah merasa Bahagia karena adanya tempat bekerja dan masyakat terbantu dalam hal ini menyediakan lapangan

pekerjaan pada diri aku lah dan teman teman yang lainnya karena dapat menghidupi keluarga”

Hal ini sejalan lawan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

”Aku lah merasa bahwa lawan adanya pekerjaan ini dapat membantu ekonomi keluarga dan membua aku lah Bahagia karena terbantu...”

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30

Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

”Aku lah merasakan bahwa lawan adanya pekerjaan ini dapat membantu aku lah dalam mendapatkan penghasilan dan membagiakan keluarga aku lah selawas ini ini karena dapat membantu masyarakat sekitar aku lah selawas ini ini.....”

Sejalan lawan pendangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskna dari hasil wawancara berikut

”Kalau masalah pekerajaan ini bermanfaat sebenarnya sangat bermanfaat dan usaha ini dapat membantu masyarakat sekitar terutama aku lah sendiri dapat menghidupi keluarga dan keluarga aku lah Bahagia karena ada pekerjaan”

Kesimpulan wawancara tersebut menjelaskan bahwa dari segi manfaat dari pekerjaan di UMKM ini sebenarnya dari manfaat bisa membantu masyarakat sekitar dari sisi ekonomi mereka. Masyarakat sekitar terbantu dari yang tidak bekerja bisa bekerja lawan UMKM Bobungku Mama Shomad tersebut. Hal ini memberikan makna dalam bekerja dapat membantu masyarakat sekitarnya.

Hasil wawancara dari pertanyaan tentang Apakah ada keinginan untuk berkontribusi lebih besar melalui pekerjaan di UMKM ini. Dari beberapa orang responden yang telah diwawancara bahwa dari responden 1 menjelaskan dari kutipan sebagai berikut:

"Kalau masalah berkontribusi dalam pekerjaan aku lah ini sebenarnya ada namun tidak bisa dipungkiri ini hidup dan usaha serta aku lah perlu makan dan minum tiap hari ni... yang aku lah pikirkan bukanya harapan untuk memberikan dampak pada pekerjaan namun juga dari cara aku lah mendapatkan penghasilan yang lebih baik..."

Hal ini sejalan lawan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

"Intinya aku lah berusaha untuk lebih baik dalam bekerja dan berusaha agar tidak diberhentikan karena usaha ini sebenarnya tidak terlalu menjanjikan namun perasaan ada kasihan kalau masalah usaha ini turun maka bisa jadi kami juga pegawainya akan diberhentikan..."

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

"Aku lah tidak dapat menjelaskan lebih banyak masalah perasaan karena aku lah juga harus memikirkan perut aku lah untuk makan dan minum hingga masalah perasaan tersebut apa adanya dan tidak terlalu harus berpikir lebih banyak hanya ingin usaha ini masih berjalan dan aku lah masih tetap bekerja disini...."

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan tentang

"Aku lah berusaha lebih baik dalam bekerja dan berusaha agar usaha ini tetap jalan dan berusaha agar aku lah tetap bekerja disini...karena ini masalah urusan makan sehari hari aku lah selawas ini ini..."

Sejalan lawan pendangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskan dari hasil wawancara berikut

"rasa kiinginan berkontribusi pada pekerjaan mereka di UMKM Bobungko Mama Shomad ini besar karena saat usaha maju maka mereka juga mendapat dampak positifnya hampai mereka dapat meningkatkan penghasilan mereka juga. Mereka berharap bahaw dari segi proses mereka ingin usaha ini maju dan bisa melihat besar itulan yang membuat mereka Bahagia. "

Hasil kesimpulan dari wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa orang responen dijelaskan mereka merasa bahwa keinginan mereka yang lebih besar tererbut adalah merka dapat lebih baik lagi dalam bekerja merasa lebih baik dalam bekerja dan lebih memberikan manfaat kepada mereka karena dari segi gambaran kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad yaitu Pekerjaan yang bermakna positif karena mereka merasakan bahwa lawan adanya pekerjaan tersebut dapat membantu mereka lebih tenang dalam menghadapi hidup mereka karena mendapatkan pekerjaan mereka selawas ini ini.

Hasil kesimpulan dari kebermaknaan kerja yang dirasakan oleh karyawan yang bekerja di UMKM Babongko Mama Shomad selama ini diketahui bahwa mereka terkadang merasakan adanya keterikatan karyawan dengan pekerjaan dan ditempat kerja mereka. Karyawan merasa pekerjaan memiliki makna dapat memberikan dampak positif pada kesehatan mental dan kesejahteraan individu. Selain itu karyawan

merasakan bahwa ada hubungan positif antara kebermanaan kerja dengan berbagai faktor positif seperti kinerja, keterikatan karyawan, dan kesejahteraan.

2. Faktor-faktor yang mendorong munculnya kebermanaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad.

Sehubungan lawan faktor yang mendorong dari munculnya kebermanaan kerja dari karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad, maka berdasarkan dari teori dari Morin, terdapat tiga faktor yang berkontribusi dalam memberikan makna kerja terhadap seseorang :

Keanekaragaman kemampuan : tingkat dimana pekerjaan melibatkan bermacam-macam tugas yang dalam pengerjaannya meminta kemampuan yang beranekaragam. Identitas tugas dalam pekerjaan : suatu tingkatan dimana sebuah tugas pekerjaan memperbolehkan individu untuk melakukan sesuatu dari awal hingga akhir, lawan nyata, bisa diidentifikasi hasilnya.

Arti tugas dalam pekerjaan : Suatu tingkat dimana sebuah tugas dalam pekerjaan memiliki dampak yang penting pada kesejahteraannya atau pekerjaan dari orang lain, dalam organisasi atau komunitas.

Teori tersebut terpalikasi dari hasil penelitian ini yang telah diwawancara kepada beberapa orang responden yang bekerja di UMKM Babongko Mama Shomad.

a. Keanekaragaman kemampuan

Hasil wawancara dari pertanyaan yang diajukan kepada 4 orang responden tentang apakah anda diberikan keleluasaan dalam mengembangkan keterampilan anda saat membuat bobongko dalam menarik minat konsumen? Bagaimana cara keleluasaan tersebut diberikan oleh pihak UMKM. Wawancara yang telah dilakukan kepada Amang Aziz usia 31 Tahun menjelaskan bahwa

“Saat aku lah awal bekerja disini aku lah diajari dalam mengolahnya dan membuat bungkusanya dan aku lah merasa tertarik sagan mampelajarinya hampai aku lah berusaha lawan baik menjalankannya yang diamanahkan oleh pihak ampun usaha tersebut....intinya hanyar dari segi rasa saja yang harus membedakan dari yang lain dan ada inovasi isi dari makanan ini....”

Hal ini sejalan lawan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

“Kalau masalah pelatihan secara khusus kadada dalam mengembangkan keterampilan aku lah ini...karena masalah panganan ini sudah biasa dan kadada yang istimewa karena makanan ini sudah banyak dikenal namun dari segi pengolahannya saja menurut aku lah tergantung dari rasanya nang itu haja pank ...”

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Menurut aku lah masalah keleluasaan dalam mengembangkan kemampuan masih kurang karena produk kami ini makanan trandisional hampai apa adanya saja yang berbeda dari segi rasa saja “

Sejalan lawan pandangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskna dari hasil wawancara berikut

“Dari segi rasa saja yang berbeda karena makanan ini adalah makanan trandisional hampai masalah pengembangkana hanya dari segi rasa saja kadada yang lainnya atau dari segi kemasan...”

Berdasarkan kesimpulan wawancara bahwa karyawan yang bekerja di UMKM Bobungko Mama Shomad tersebut kadada pelatihan dan pengembangan karir karena makan ini bentuk trandisional hampai membuat karir lebih baik sebenarnya kadada karena bukan berupa perusahaan. Perasaan mereka hanya dalam bentuk senang bekerja di tempat tersebut karena dapat menopang ekonomi keluarga.

Wawancara yang dilakukan tentang pertanyaan bagaimana bentuk pelatihan yang berikan oleh pihak UMKM tersebut dalam meningkatkan keterampilan anda selawas ini ini dalam bekerja. Hasil wawancara kepada responden 1 menjelaskan bahwa

“Karena makanan ini trandisional jadi selawas ini ini kadada pelatihan khusus atau yang lainnya hanya diberitahukan cara pembuatannya saja nang itu haja pank menurut aku lah”

Hal ini sejalan lawan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

“Makanan ini tradisional jadi kadada pelatihan secara khusus dalam pembuatannya jadi aku lah bekerja menurut apa yang diajarkan oleh ampun usaha saja kadada yang lainnya alam pengolahannya”

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Kalau pelatihan khusus kadada hanya diberikan oleh ampun usaha mulai pengolahan hingga pada pengemasan nang itu haja pank”

Sejalan lawan pandangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskan dari hasil wawancara berikut

“Aku lah merasakan bahwa dalam hal ini berhubungan lawan masalah pelatihan dan sebagainya kadada karena yang sudah aku lah katakana bahwa makanan ini adalah makanan tradisional saja...”

Kesimpulan wawancara bahwa kadada pelatihan dalam hal melaksanakan pekerjaan ini dan mereka berusaha membuat berdasarkan dari keahlian ampun yang mengajarkan kepada karyawan. Karyawan kadada pelatihan dalam pembuatan Bobungku ini karena sudah menjadi makanan tradisional selawas ini ini hampai dapat membuat mereka kadada pelatihan khusus tersebut.

b. Identitas tugas dalam pekerjaan

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada beberapa responden tentang masalah setiap karyawan di UMKM ini memiliki pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab mereka. Menurut repsonden dari beberapa pertanyaan Bagaimana tanggungjawab anda dalam melaksanakan tugas yang diberika oleh pihak UMKM dalam

memberikan pelayanan kepada pelanggan selawas ini ini. Hasil wawancara kepada A dari pernyataannya

“Kalau ada kerusakan dari produk nang dibarikan kepada pelanggan maka akan diganti karena ini hubungannya lawan kepuasan kepada pelanggan selawas ini ini.....dan kami bertanggungjawab semuanya.....”

Pernyataan dari H usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

“Aku lah berusaha agar dapat membuat kualitas produk yang dihasilkannya akan langsung mempengaruhi kepuasan pelanggan. Kejelasan peran ini membantu karyawan untuk fokus pada kontribusi spesifik mereka terhadap kesuksesan UMKM.”

Penyataan dari J usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Aku lah berusaha bertanggungjawab pada pelanggan saat produk cacat dan berusaha agar pelanggan puas ...lawan produk kami...”

Sejalan lawan pendangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskna dari hasil wawancara berikut

“Aku lah merasakan bahwa kepuasan pelanggan penting artinya karena hubungan baik harus selalu dibangun lawan pelanggan agar kepuasan pelanggan lebih baik lagi...”

Berdasarkan kesimpulan wawancara bahwa dari segi kebermaknaan dalam bekerja adalah dari segi kepuasan yang karyawan dapatkan dari ampun usaha dan juga kepuasan dari pelanggan membuat karyawan bersemangat dalam bekerja hampai membuat mereka bekerja

lawan baik. Selain itu mereka berusaha untuk dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan ini penting dalam hal kebermaknaan dalam bekerja lawan baik dan lebih baik dalam melakukan pekerjaan yang mereka geluti lawan baik.

Hasil wawancara kepada beberapa responden dari bentuk pernyataan tentang bagaimana pembagian tugas yang dibagikan oleh pihak UMKM tersebut kepada karyawan. Hasil wawancara kepada responden menjelaskan dari kutipan tersebut yaitu:

“Kalau pengolahan dan packing lalu pengantaran sudah ada karena ini berupa makanan maka sudah yang itu saja yang orangnya yang melaksanakan kadang rotasi dalam pekerjaan ini....”

Hal ini sejalan dengan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

Masalah pembagian tugas sebenarnya sudah ada yaitu pengolahan dan pengantaran...namun untuk pengolahan itu sudah masuk dalam hasil dari pekerjaan yang aku lakukan selawas ini ini hampir untuk pengantaran juga mempacking hasil dari pengolahan produk yang dibuat....

Hal ini didukung dengan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Jika dilihat dari hasil pembagian tugas tersebut kadang karena berupa makan maka bagian pengolahan yang itu saja yang orangnya dan packing sudah termasuk dalam pengantaran...”

Sejalan dengan pandangan dari Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskan dari hasil wawancara berikut

“Selawas ini ini untuk pengolahan nang itu haja pank tetap orangnya dan untuk packing beserta pengantaran itu orangnya jadi sudah ada tugasnya masing masing...”

Hasil wawancara kepada beberapa responden dari bentuk pernyataan tentang apakah karyawan merasa bosan saat dirotasi dalam pekerjaan jika tidak mengapa dan jika iya mengapa. Hasil jawaban repsonden menjelaskan bahwa

“Kalau masalah rotasi kadada ada karena semua berkerjama satu sama lain sebab pengantaran sudah khusus saat bosan itu ada ... saat pesanan kurang banyak hampai tingkat kesibukan kami berkurang namun saat banyak pesanan aku lah tidak lagi merasakan bosan karena menyelesaikan pekerjaan yang banyak tersebut...”

Hal ini sejalan lawan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

“Aku lah bosan saat tidak banyak pesanan karena saat banyak rasa bosan itu tertutupi karena pesanan dari pelanggan lebih banyak...dan selawas ini ini kadada rotasi dan sebangainya karena ini UMKM kerja Bersama teman teman juga....membuat dan mengolah dan juga melakukan pengantaran nang itu haja pank”

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Kadada rotasi dalam pekerjaan ini karena dalam bidang pengolahan makanan tersebut tidak dapat digantikan dan harus membuatnya ...sebab bosan itu saat pesanan kurang karena kami kurang pekerjaannya namun saat pesanana banyak kami merasa Bahagia dan merasakan kadada rasa bosan lagi...”

Sejalan lawan pandangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskna dari hasil wawancara berikut

“Rotasi kadada karena kami bagian pengolahan tidak digantikan hampai kami berkerja itu nang itu haja pank ...masalah bosan saat bekerja ada namun masalah bosan itu saat pesanan kurang dan saat pesanan banyak maka rasa bosan itu kadada lagi...”

Hasil kesimpulan dari wawancara bahwa dari segi indentitas tersebut dapat memberikan dampak pada diri mereka sendiri dan juga orang lain hampai lebih baik dalam melakukan pekerjaan lawan baik.

c. Arti tugas dalam pekerjaan

Hasil wawancara kepada beberapa responden dari bentuk pernyataan tentang Bagaimana tanggungjawab anda dalam melaksanakan pekerjaan diberikan oleh pihak UMKM Babongko Mama Shomad. Hasil kutipan wawancara kepada responden 1 menjelaskan bahwa

“Aku lah merasa bahwa pekerjaan nang dibarikan kepada aku lah sepenuhnya oleh pihak UMKM Babongko Mama Shomad tersebut agar aku lah bisa menerima sepenuhnya dan aku lah merasa bangga dipercaya dalam melaksanakan tugas tersebut oleh pimpinan UMKM Babongko Mama Shomad”

Hal ini sejalan lawan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

“Sebenarnya kalau aku lah diberikan tanggunjawab dalam melaksanakan pekerjaan aku lah berusaha Amanah dan harus tegar dalam melaksanakannya agar tidak terjadi masalah kedepannya dan rasa tanggunjawab itu aku lah rasakan penting bagi aku lah dan ampun usaha”

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Aku lah berusaha agar dapat melaksanakan pekerjaan lawan baik dan merasa bahwa aku lah harus berusaha menjaganya lawan baik juga”

Sejalan lawan pandangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskna dari hasil wawancara berikut

“Amanah itu penting menurut aku lah karena dalam menjaga tugas nang dibarikan oleh ampun usaha penting artinya bagi aku lah hampai aku lah dapat lebih baik lagi dalam bekerja lawan baik...”

Wawancara yang telah dilakukan kepada responden tentang bagaimana hubungan langsung anda ke pelanggan agar pesanan barang datang lawan selawas ini t dan tepat waktu. Hasil kutipan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa orang responden. Maka hasil wawancara responden 1 menjelaskan bahwa

“Aku lah merasakan bahwa selawas ini ini pelanggan yang mengambil barang di tempat usaha ini sangat merasa puas karena aku lah dan teman teman mengutamakan kepuasan pada pelanggan hampai kamipun puas dalam pekerjaan..itu lah yang menjadi semangat aku lah dalam bekerja karena pelanggan merasa puas....lawan pelayanan yang kami berikan kepada mereka “

Hal ini sejalan lawan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

“Aku lah merasa selawas ini dalam melaksanakan pekerjaan tersebut pelanggan puas karena kami memberikan kepuasan kepada mereka lawan menyelesaikan pesanan yang disampaikan oleh pelanggan karena itu tanggungjawab kami nang dibarikan ampun usaha agar memberikan kepuasan kepada pelanggan hampai membuat aku lah bersemangat dalam bekerja...”

Hal ini didukung lawan pendapat Hasil Wawancara Kepada Amang Jali usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Selawas ini ini aku lah dan teman teman berusaha lawan baik menyampaikan pesanan kepada pelanggan dan tepat waktu dalam pengantaran dan pelanggan selawas ini ini merasa puas lawan pelayanan yang kami berikan hampai kamipun juga merasa puas...hal itulah yang membuat aku lah bersemangat dalam bekerja “

Sejalan lawan pendangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskna dari hasil wawancara berikut

“Aku lah merasa puas karena pelanggan selawas ini puas lawan pelayanan yang kami berikan kepada mereka dan membuat kami semangat dalam bekerja“

Berdasarkan kesimpulan wawancara tersebut bahwa karaywan berusaha merasakan apa yang dirasakan oleh pelanggan. Saat pelanggan puas maka karyawan juga merasakan kepuasan dan jika tidak puas maka karyawan juga merasa tidak lawan apa yang dirasakan oleh pelanggan tersebut. Perasaan tenggang rasa tersebut membuat usaha ini bertahan karena karyawan mengetahui rasa dari kebermaknaan dalam berkerja di UMKM Babongko Mama Shomad.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada responden tentang Umpan balik positif dari pelanggan ini menjadi bukti konkret bahwa pekerjaan mereka benar-benar dibutuhkan dan dihargai. Hasil kutipan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa orang responden. Maka hasil wawancara responden 1 menjelaskan bahwa

“Selawas ini ini aku lah merasakan bahwa nilai positif dari diri kami sendiri bahwa pelanggan menghargai kami lawan baik dan memberikan kami pujian atas pekerjaan yang kami lakukan dalam mempersiapkan pesanan pelanggan selain itu juga ampun usaha memberikan pujian kepada kami lawan baik...hal ini memberikan energi positif agar kami tetap melaksanakan pekerjaan lawan baik...”

Penyataan dari H usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

“Aku lah merasakan bahwa adanya pujian dari pelanggan dan ampun usaha membuat aku lah memiliki energi positif dalam melaksanakan pekerjaan agar lebih baik lagi dan merasa puas atas pekerjaan tersebut...”

Didukung dari pernyataan dari J usia 34 Tahun sebagai Karyawan 21 Mei 2025 Pukul 16.30 Wita yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Aku lah merasa puas dan merasa anda energi yang lebih baik lagi agar dapat membuat aku lah lebih baik dalam melaksanakan pekerjaan karena adanya pujian yang baik dari ampun usaha dan pelanggan kami”

Sejalan lawan pandangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskan dari hasil wawancara berikut

“Lawan adanya pujian dan penghargaan kepada aku lah membuat aku lah lebih bahagian dan lebih bersemangat serta

termotivasi dalam melaksanakan pekerjaan ini dengan baik dan lebih baik lagi.. “

Kesimpulan wawancara bahwa adanya kepuasan dari pelanggan dan pujian dari ampun usaha memberikan makna bahwa dari segi kebermaknaan bekerja ini karyawan merasakan bahwa pentingnya menjaga kepuasan pelanggan agar mendapatkan kesenangan dari diri mereka juga menjadi puas. Masalah kepuasan ini dilihat dari perasaan yang mereka rasakan bahwa menjadi pelanggan penting artinya untuk tempat usaha tersebut.

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang responden tentang perasaan pelanggan saat produk UMKM Babongko Mama Shomad datang tepat waktu. Hasil kutipan wawancara yang telah dilakukan kepada 4 orang responden. Pernyataan dari A yang menjelaskan bahwa dalam proses komunikasi sangat senang menurutnya dan yang terpenting sangat baik untuk memuaskan pelanggan pernyataan yaitu

“Sebenarnya selawas ini ini sudah ada terjalin komunikasi lawan baik dan transparansi masalah keluhan dari pelanggan yang disampaikan oleh ampun usaha hampai aku lah berusaha untuk memperbaikinya dan akhirnya pelanggan merasa puas dari produk dan pelayanan nang dibarikan karena aku lah berusaha merasa saat produk tidak baik maka pelanggan juga sedih itulah usaha yang aku lah lakukan“

Hal ini sejalan lawan pendapat Ibu Hafisah usia 34 Tahun yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara tersebut bahwa

“Aku lah berusaha memposisikan diri aku lah sebagai pelanggan jika tidak puas pasti ada rasa jengkel atau tidak nyaman lawan produk tersebut...oleh karena itu aku lah berusaha menempatkan diri aku lah juga sebagai pelanggan agar dalam mengerjakan

pekerjaan agar lebih baik lagi...dan aku lah bepanderan baik lawan pelanggan selawas ini ini“

J usia 34 Tahun sebagai Karyawan menyatakan bahwa yang menjelaskan bahwa dari kutipan wawancara bahwa

“Aku lah merasakan bahwa adanya transparansi mengenai perkembangan bisnis dinilai dapat semakin memperkuat pemahaman aku lah bahwa arti penting pekerjaan yang dilakukan tiap hari ni.....penting untuk aku lah dan harus dilakukan lawan baik...”

Sejalan lawan pandangan Hasil Wawancara Kepada Sulis usia 29 Tahun sebagai Karyawan 28 Mei 2025 Pukul 10.30 Wita yang menjelaskan dari hasil wawancara berikut

“Aku lah berusaha bepanderan lawan pelanggan agar transparan apa yang mereka rasakan dan berusaha agar bisa merasakan apa yang dirasakan mereka hampai aku lah tidak sembrono dalam menyelesaikan pesanana pelanggan selawas ini ini.. “

Hasil kesimpulan bahwa dari kepuasan pelanggan yang mereka utama dalam membuat usaha tersebut lebih baik dan bertahan karena hal ini juga berhubungan lawan kelangsungan hidup mereka dari usaha di UMKM Babongko Mama Shomad. Karyawan juga berusaha lawan baik dalam melaksanakan pekerjaan lawan baik agar dapat membuat mereka lebih menyenangkan perkerjaan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Hasil penelitian dari dapat disimpulkan bahwa

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

No.	Data penelitian	Hasil
1.	kebermaknaan kerja	1) Pekerjaan yang bermakna positif bahwa pandangan karyawan selama ini dilihat dari segi pekerjaan yang memberikan rasa tujuan, kepuasan, dan dampak positif bagi individu dan masyarakat. Ini bukan hanya tentang gaji, tetapi juga tentang bagaimana pekerjaan tersebut selaras dengan nilai-nilai pribadi, memberikan kontribusi, dan menciptakan perubahan yang baik, 2) Memahami arti pekerjaan yang dilakukan hal ini berhubungan perasaan dari seorang karyawan dalam memahami tujuan, manfaat, dan dampak dari aktivitas saat bekerja di UMKM Babongko Mama Shomad. Pekerjaan bukan hanya sekadar tugas, tetapi juga merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan, mengembangkan diri, dan berkontribusi pada masyarakat. 3) Motivasi kebaikan yang lebih besar yang berhubungan dengan masalah cara seorang karyawan dalam memotivasi untuk kebaikan yang lebih besar adalah keyakinan

		bahwa tindakan baik, sekecil apapun, memiliki dampak positif yang lebih luas dan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam skala individu, komunitas, dan bahkan dunia secara keseluruhan. Hal ini mencakup pemahaman bahwa kebaikan yang kita berikan akan kembali kepada kita dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2.	Faktor-faktor yang mendorong munculnya kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad	1) Keanekaragaman kemampuan, menurut karyawan diharapkan dalam bekerja dapat lebih berkebangkan dengan baik, 2) Identitas tugas dalam pekerjaan yang diinginkan adalah dapat memberikan makan dari seorang karyawan bekerja dengan baik, 3) Arti tugas dalam pekerjaan karyawan merasakan mampu melakukan pekerjaan atau kegiatan spesifik yang dibebankan kepada seorang karyawan sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam suatu jabatan atau posisi. Tugas juga bisa diartikan sebagai pekerjaan yang harus diselesaikan atau sesuatu yang wajib dikerjakan.

C. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad selama ini karyawan merasakan tenang dan merasakan bahwa ada rasa senang dan rasa sedih saat ada pelanggan yang mengeluh dari produk yang mereka jual dan juga dari masalah penjualan saat menurun.

Menurut responden bahwa kebermaknaan dalam bekerja menurut mereka adalah dapat memahami satu sama lain dan saling membantu dalam saat ada masalah baik yang dialami oleh pemilik usaha ataupun teman kerja mereka walaupun ada masalah dari segi finansial yang kurang mencukupi sehari hari mereka namun mereka masih merasa Bahagia dalam mengerjakan sebagai karyawan UMKM Bobungko Mama Shomad tersebut.

Faktor-faktor yang mendorong munculnya kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad dikarena adanya motivasi untuk bekerja dan memenuhi kehidupan mereka sehari dan membantu suami mereka dalam mencari nafkah, mereka beranggapan bahwa bekerja ditempat tersebut dapat membuat mereka bisa menghilangkan stress mereka dirumah dan dapat berkomunikasi dengan orang lain dan dengan teman mereka selama ini.

D. Pembahasan

1. Gambaran kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa masalah kebermaknaan dari kerja yang selama ini dilakukan oleh karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad dari responden A, H, J dan S merasakan tidak ada tekanan dari atasan atau pemilik usaha dan mereka melakukannya dengan penuh kerjsama dan kekeluargaan sehingga saling bantu saat ada masalah dalam pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa karyawan di UMKM Babongko Mama tersebut membuat mereka saling membantu dalam memahami masalah pekerjaan mereka selama ini.

Karyawan yang berkerja di UMKM Babongko Mama merasakan bahwa pentingnya kebermaknaan kerja karena mereka dapat merasakan bahwa ada Kepuasan Kerja: Pekerjaan yang bermakna dapat meningkatkan kepuasan kerja secara keseluruhan dan membuat individu lebih termotivasi untuk bekerja. Mereka juga merasa pekerjaannya bermakna, mereka cenderung lebih berdedikasi dan bersemangat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja mereka.

Karyawan merasa bahwa adanya Kesejahteraan Psikologis: Kebermaknaan kerja dapat berkontribusi pada kesejahteraan psikologis individu, mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental secara keseluruhan.

Pemilik usaha selama ini menurut karyawan UMKM Babongko Mama menciptakan kebermanaknaan kerja dengan memahami tujuan hidup dan bagaimana pekerjaan dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan tersebut. Mereka berusaha untuk belajar mencari makna dalam pekerjaan yang lebih luas, seperti berkontribusi pada tujuan organisasi atau masyarakat. Mereka juga berusaha untuk belajar dan mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan. Selain itu dari segi cara karyawan di UMKM Babongko Mama dengan pemilik usaha berusaha untuk membangun yang baik dengan rekan kerja dan atasan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Penelitian dari Wanda Eko Saputro pada tahun 2019⁴¹ menjelaskan bahwa 1) mendapatkan nilai-nilai positif dalam kehidupan yaitu keikhlasan, cinta kasih dan tolong menolong, 2) adanya perubahan di dalam diri, 3) adanya kesamaan visi, misi dan pandangan dengan rekan kerja, 4) mampu memaksimalkan kemampuan diri melalui profesi perawat, 5) berguna bagi orang lain melalui profesi perawat, 6) mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan RSUD, 7) mampu memberikan pelayanan prima bagi pasien RSUD, 8) beribadah kepada Tuhan melalui pekerjaannya, 9) tertantang untuk mengembangkan diri, dan 10) saling memiliki dan saling menyatu NNIVERSITY dengan rekan kerja. Adapun apun faktor faktor yang

⁴¹ Wanda Eko Saputro, *Gambaran Kebermanaknaan Kerja (Meanungful Work) pada Perawat yang bekerja di Rumah Sakit Pemerintah*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019), xiv.

mempengaruhi terdiri atas kecocokan nilai, karakteristik pekerjaan, kebersamaan antar pekerja RSUD, dan work belief yang kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Mulyati pada tahun 2020⁴² hasil penelitian menunjukkan bahwa kebermaknaan kerja memberikan kontribusi terhadap keterikatan kerja. Kebermaknaan kerja erat kaitannya dengan tujuan, persepsi bahwa pekerjaannya penting, dan pengalaman individu di tempat kerja. Hal ini membuat individu memiliki motivasi, rasa optimis, dan merasa perlu untuk terlibat secara efektif dalam pekerjaannya.

Yaktiningsasi⁴³ mengaitkan makna bekerja dengan konsep seseorang mengenai hakekat pemahaman bekerja sebagai aktivitas yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. Menurutnya, makna bekerja terbagi ke dalam 5 dimensi, yaitu: dimensi sentralitas bekerja dalam kehidupan, dimensi norma-norma sosial mengenai bekerja, dimensi hasil bekerja yang bernilai, dimensi kepentingan aspek-aspek bekerja, serta dimensi peran bekerja. Sedangkan pelibatan bekerja mencerminkan sampai seberapa besar sumber daya psikologis, tenaga, dan waktu yang dicurahkan seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Gini dan Sullivan, kerja membentuk identitas seseorang sehingga kualitas hidup seseorang tergantung pada kualitas pekerjaannya.

⁴² Rina Mulyati, Kebermaknaan Kerja dan Keterikatan Kerja: Sebuah Tinjauan Metaanalisis. *Jurnal Psikologika* Volume 25 Nomor 1 Januari 2020.

⁴³ Yaktiningsasi. 2015. Studi Tentang Makna Bekerja dan Hubungan Antara Makna Bekerja dengan Keterlibatan Kerja Kepada Karyawan Perusahaan Industri Konstruksi Manufaktur Milik Negara. Universitas Indonesia.

Bekerja juga berarti memiliki tujuan yang merupakan jalan keluar untuk kreativitas dan pemenuhan pribadi. Memiliki pekerjaan juga bisa meningkatkan harga diri seseorang.⁴⁴

Wiltshire⁴⁵ mendefinisikan kerja/pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi. (1) Pekerjaan mengacu pada pentingnya suatu aktifitas, waktu, dan tenaga yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh. (2) Pekerjaan merupakan satu rangkaian keterampilan dan kompetensi tertentu yang harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. (3) Pekerjaan adalah sebuah cara untuk mempertahankan kedudukan daripada sekedar mencari nafkah. (4) Pekerjaan adalah "kegiatan sosial" di mana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain.

Wiltshire⁴⁶ ada 8 makna kerja, yaitu: Bekerja sebagai kegiatan ekonomi, Bekerja sebagai rutinitas dan aktif, Bekerja memuaskan secara intrinsik, Bekerja secara moral adalah benar, Bekerja sebagai pengalaman interpersonal, Bekerja sebagai status dan prestise, Bekerja sebagai gender, dan Bekerja sebagai kesempatan untuk berlatih.

⁴⁴ Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>

⁴⁵ Anne Hilda Wiltshire. (2016). The Meanings of Work In A Public Work Scheme In South Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*. <http://dx.doi.org/10.1108/IJSSP-02-2015-0014>.

⁴⁶ *Ibid*, Anne Hilda Wiltshire. (2016).

Menurut pandangan Islam, bekerja (beramal saleh) adalah perkara yang dianjurkan sehingga akan mendapatkan pahala. Di dalam Al Quran, Allah SWT berfirman: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami (Allah) berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami (Allah) beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS 16:97)

Dengan memahami dan menciptakan kebermanaknaan dalam bekerja, individu dapat merasakan manfaat yang signifikan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Makna bekerja dengan konsep seseorang mengenai hakekat pemahaman bekerja sebagai aktivitas yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. Makna bekerja terbagi ke dalam 5 dimensi, yaitu: dimensi sentralitas bekerja dalam kehidupan, dimensi norma-norma sosial mengenai bekerja, dimensi hasil bekerja yang bernilai, dimensi kepentingan aspek-aspek bekerja, serta dimensi peran bekerja. Sedangkan pelibatan bekerja mencerminkan sampai seberapa besar sumber daya psikologis, tenaga, dan waktu yang dicurahkan seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

Memahami oerientasi pekerjaan, bisa membantu menemukan cara untuk memotivasi diri sendiri dan menciptakan situasi kerja yang lebih baik tanpa harus mengubah pekerjaan, membantu mengetahui karier lain yang mungkin lebih atau sama-sama memuaskan, dan menjadi pengetahuan yang sangat membantu untuk transisi ke bidang karir baru. Bagi seorang manajer,

gaya pengawasan diperlukan untuk mengelola individu dengan orientasi pekerjaan yang berbeda.

2. Faktor-faktor yang mendorong munculnya kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada responden dari karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad bahwa kebermaknaan kerja (meaningful work) mengacu pada pengalaman individu bahwa pekerjaan mereka memiliki arti penting, tujuan, dan nilai yang positif. Individu yang mengalami kebermaknaan kerja merasa pekerjaan mereka berkontribusi pada kebaikan yang lebih besar dan memberikan rasa pencapaian serta kepuasan pribadi. Dilihat dari hasil penelitian karyawan berusaha untuk lebih baik dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik dan mereka berusaha saling mengerti satu sama lain.

Berdasarkan pernyataan dari A, H, J, dan S bahwa dari segi kebermaknaan tersebut bahwa dari segi keanekaragaman kemampuan yang dilihat dari cara mereka dalam memang tidak ada keahlian yang diberikan namun cara tekun melakukan pekerjaan dengan baik. Karyawan di UMKM tersebut merasa bahwa dalam bentuk identitas tugas dalam pekerjaan dari segi tanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pihak UMKM dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan selama ini. Tidak adanya pembagian tugas yang diberikan oleh pihak UMKM sehingga terkadang membuat karyawan merasa bosan saat

dirotasi dalam pekerjaan karena yang dikerjakan itu saja tidak ada yang lainnya.

Karyawan merasakan bahwa arti tugas dalam pekerjaan dilihat dari segi tanggungjawab anda dalam melaksanakan pekerjaan diberikan oleh pihak UMKM Babongko Mama Shomad adanya hubungan langsung antara karyawan dan pemilik juga dengan pelanggan. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada responden tentang Umpan balik positif dari pelanggan ini menjadi bukti konkret bahwa pekerjaan mereka benar-benar dibutuhkan dan dihargai. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang responden tentang perasaan pelanggan saat produk UMKM Babongko Mama Shomad datang tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Syah Ayu Krisna Dewi dan Berta Esti Ari Prasetya pada tahun 2020⁴⁷ Partisipan laki-laki cenderung lebih memiliki kepercayaan terhadap hasil kerja dibanding partisipan perempuan. Dalam hal semangat kerja partisipan laki-laki cenderung dipengaruhi faktor internal sedangkan partisipan perempuan faktor eksternal. Namun demikian, ada kesamaan antara partisipan laki-laki dan perempuan yaitu dampak yang dirasakan ketika harus kehilangan pekerjaan, partisipan laki-laki dan perempuan merasa terganggu secara psikologis.

⁴⁷ Syah Ayu Krisna Dewi dan Berta Esti Ari Prasetya, Kebermaknaan Kerja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Karyawan PT Primayudha, *Jurnal Psikologi Perseptual*, Volume 2 Nomor 2, Agustus 2020.

Kahn⁴⁸ mendeskripsikan psychological meaningfulness sebagai perasaan yang diterima dari hasil penggunaan energi fisik, kognitif, maupun emosional. Seseorang merasa dirinya bermakna apabila ia berguna dan berharga bagi organisasinya. Sebaliknya, kurangnya kebermaknaan terhadap pekerjaan membentuk perasaan kurang diharapkan sehingga peran didalam pekerjaan juga kurang dapat dikembangkan. Pemaknaan diri yang baik membuat seseorang merasa tidak terpisahkan dengan pekerjaannya, memiliki komitmen dan keterikatan dengan organisasi, serta mampu meningkatkan kreativitasnya.⁴⁹

Munculnya kebermaknaan kerja (work meaningfulness) mengacu pada perasaan seseorang bahwa pekerjaan yang dilakukannya memiliki arti penting, tujuan yang jelas, dan memberikan kontribusi positif, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Ini bukan hanya tentang mendapatkan penghasilan, tetapi juga tentang bagaimana pekerjaan tersebut selaras dengan nilai-nilai pribadi dan memberikan rasa pencapaian.

Memahami oerientasi pekerjaan,⁵⁰ bisa membantu menemukan cara untuk memotivasi diri sendiri dan menciptakan situasi kerja yang lebih baik tanpa harus mengubah pekerjaan, membantu mengetahui karier lain yang mungkin lebih atau sama-sama memuaskan, dan menjadi pengetahuan yang

⁴⁸ Ahmad, I., & Khan, N. (2012). Relationship between parental socio-economic conditions and student's academic achievements: A case of district dir, timergara, pakistan. *Global Advanced Research Journal of Educational Research and Review*, 1(7), 137-142.

⁴⁹ Chalofsky, N. (2003). An Emerging Construct for Meaningful Work. *Journal of Human Resource Development International*, 69-83 DOI:10.1080/1367886022000016785.

⁵⁰ Afsari, A. Z. (2023). Pengaruh Family Support terhadap Work Life Balance pada Perawat di Rumah Sakit X. In *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(1), 260-266

sangat membantu untuk transisi ke bidang karir baru. Bagi seorang manajer, gaya pengawasan diperlukan untuk mengelola individu dengan orientasi pekerjaan yang berbeda.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai kebermanaknaan kerja memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan ini bisa berasal dari faktor penelitian itu sendiri, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti. Selain itu, bisa juga bersumber dari responden, misalnya kurangnya pemahaman responden terhadap penyampaian dalam wawancara atau kurang jujur dalam mengisi, yang pada akhirnya mempengaruhi akurasi hasil.

Penelitian yang terbatas dalam hal waktu, sumber daya manusia, dan kemampuan peneliti dapat membatasi cakupan penelitian, kedalaman analisis, serta generalisasi hasil.